

**REDAKSI :**

**Penanggungjawab:**

Ketua JSM

Tim Redaksi :

Zainal Abidin,

Syarif Hidayat

Distribusi :

Muh. Hazami

Reporter :

Rendy, Ramadani,

Afriyani, Dyah T, Qut-

fiatul, Dyah A, Nurfa-

jariyah

**ALAMAT**

**REDAKSI :**

Jl. Sindang No.27 Rt 10/08

Koja, Jakarta Utara.

Telp. 021. 22438766

Email:

jsm@jalasamuderamandiri.org

www.jalasamuderamandiri.org

**ISI**

Menyelamatkan anak putus sekolah |

Pentas di Green dock school |

Pameran WPAP 2

Safe internet day 2

Studi banding..... 3

Outing ..... 3

Siti Jamilah : ..... 4

## Menyelamatkan Anak Putus Sekolah

**P**ersoalan anak putus sekolah di Jakarta utara sangat memprihatinkan. Berbagai upaya mengatasi hal tersebut banyak dilakukan oleh berbagai pihak, agar anak-anak pada usia pendidikan dasar bisa menikmati pendidikan secara tuntas. Namun sayangnya tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam mengatasi anak putus sekolah tidak banyak mendapatkan perhatian yang cukup, Bahkan seringkali terkedala dengan dengan perijinan. Seharusnya partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan untuk anak putus sekolah perlu difasilitasi secara penuh, Mengingat peran masyarakat ini sangat mendukung pada upaya pembangunan nasional dalam pencapaian SDG's ke empat, yaitu

memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua.

Oleh karena itu penting adanya kran kemudahan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan bagi anak putus sekolah. Sehingga anak putus sekolah bisa mendapatkan kesempatan pendidikan yang sama tanpa ada pembedaan.

Perjuangan untuk mengurangi anak putus sekolah di Jakarta utara merupakan tanggungjawab bersama, baik oleh pemerintah, swasta, dan masyarakat.

Hal yang sama menjadi kesadaran

di Rumah belajar selama ini dalam mendampingi anak-anak putus sekolah di Jakarta utara. Selama belajar di PKBM JICT, Anak-anak jperlu mendapatkan kesempatan yang sama dalam pengembangan dirinya, sehingga la juga bisa menjadi pejuang bagi teman-temannya yang belum mendapatkan pendidikan.



Menampilkan tiga lagu, group musik dari PKBM JICT turut memeriahkan acara public ex-

## Pementasan di Acara Green Dock School

pose CSR JICT ( 6/2) terkait dengan acara launching program green dock school di Al Muhajirin. Pada kesempatan tersebut, anak-anak PKBM JICT tampil dengan empat porsonel, menyanyikan lagu dengan judul Rumah Pancasila; Lestari; dan

satu lagu karya anak PKBM JICT yaitu Meraih mimpi. Tampilan kali ini nampak cukup apik dari sisi warna musiknya, Anak-anak sangat senang bisa turut memeriahkan acara tersebut, sekaligus sebagai unjuk bukti kemampuan.



# Studi Banding ke Rifka Annisa Jogjakarta



## Suasanan diskusi di Rifka Annisa

Fenomena kekerasan terhadap anak sampai saat ini cukup memprihatinkan. Bahkan di lembaga pendidikan juga tidak luput dari hal itu.

Beberapa hari yang lalu (12/2) rom-

bongan JSM melakukan studi banding ke Rifka Annisa Jogjakarta, lembaga yang selama ini konsisten dalam penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Dalam kunjungan tersebut banyak hal yang bisa dipelajari dan diterapkan apa yang sudah dilakukan di Rifka Annisa ke JSM. Yang menarik dari kunjungan tersebut menyangkut adanya lembaga pelayanan terhadap kasus kekerasan terhadap anak,

Dalam layanan yang dikembangkan oleh Rifka Annisa, seperti layanan psikologis, layanan hukum dan shelter, serta layanan outreach, untuk menjangkau wilayah yang jauh, adalah sebagai bentuk pelayanan yang cukup penting dalam penanganan bagi korban kekerasan.

Bahkan Rifka juga mengembangkan program nir kekerasan, sebagai upaya pencegahan kekerasan terhadap anak, dengan melakukan advokasi kebijakan, pelatihan dan sosialisasi, membuat peraturan desa, serta membangun jejaring dengan kelompok masyarakat desa. Tentunya ini menjadi pengalaman yang menarik, untuk bisa diterapkan di JSM.

## Diskusi Tematik di JSM

Selama ini banyak persoalan terkait dengan penggunaan internet yang tidak bijak sehingga menjadi masalah bagi diri sendiri atau orang lain. Seperti penyebaran hoax. Hal ini yang disampaikan oleh Dyah Trisnowati narasumber pertama dalam diskusi.

Diskusi kali ini (18/2) mengambil tema soal bagaimana cara cerdas menggunakan media sosial (internet). "Pentingnya dalam ber-

internet harus cermat, cerdas, tangguh, bijak dan berani", tegas Rendy, sebagai narasumber kedua.

Diskusi yang dihadiri oleh para pendamping Rumah belajar ini berlangsung secara cair dan menyenangkan.

Catatan penting dalam diskusi ini adalah, pentingnya pendidik untuk mendampingi anak didik dalam penggunaan internet, termasuk orang tua, agar anak tidak salah dalam penggunaan internet.



## Outing ke Jogjakarta

Outing adalah kegiatan rutin tahunan yang diselenggarakan oleh JSM dalam rangka untuk meningkatkan rasa kebersamaan serta semangat kerja yang dibangun selama ini.

Kegiatan outing tidak sekedar untuk bersenang-senang, namun dampak dari kegiatan ini bisa meningkatkan semangat kerja yang lebih baik.

Kegiatan outing juga dibarengi

dengan kegiatan studi banding. Hal ini sebagai bentuk pembelajaran bagi tim JSM dalam membuka cakrawala terkait dengan pemahaman pentingnya perlindungan anak dari kekerasan.

Kegiatan outing ini dilakukan selama tiga hari, dengan melibatkan semua tim dari JSM.



# Kegiatan Kami



**Pentas Anak Rumbel**



**Memperkenalkan Rumbel Ke Ibu Menteri KPPA**



**Pameran Karya Anak**



**Studi banding di Rifka Annisa**

## Siti Jamilah : Ingin memperjuangkan PKBM menjadi lebih baik

Jika memperhatikan kondisi Jakarta utara yang masih ada anak putus sekolah, tentunya ini menjadi kerisauannya. Sebab ia tidak bisa berdiam diri melihat anak-anak putus sekolah. Kepedulianya terhadap anak-anak putus sekolah ia wujudkan secara tidak langsung kedalam pembinaan terhadap PKBM yang ada di Kecamatan Koja, Jakarta Utara.

Itulah cita-cita dari Siti Jamilah, yang saat ini menjabat sebagai Penilik PAUD dan Dikmas Jakarta Utara 2. Menurutnya, “banyaknya anak-anak putus sekolah, dikarenakan adanya berbagai faktor, seperti pola pikir yang lemah, kurangnya perhatian orang tua, faktor ekonomi, anak karena korban bullying, kehamilan yang tidak dikehendaki,.”, ungkapnya,

Lebih lanjut ia menjelaskan, bahwa “saat ini upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dalam mengatasi anak putus sekolah sudah dilakukan, seperti melalui pemberian dana BOP, BOS, KJP, serta penguatan PKBM baik yang dikelola Pemerintah maupun masyarakat”, katanya.



Baginya, melakukan pembinaan terhadap PKBM di wilayahnya, banyak suka dukanya. Namun itu semua dilakukannya dengan senang. Mengingat sebenarnya yang sedang diperjuangkan bukan hanya PKBM semata, akan tetapi nasib anak-anak putus

sekolah yang ada di wilayah Jakarta utara, perlu diperjuangkan, agar bisa mendapatkan hak pendidikan yang layak.

“ Saya senang dengan kehadiran PKBM JICT yang selama ini turut membantu pemerintah dalam mengatasi anak-anak putus sekolah di wilayah Jakarta utara, apalagi juga menyelenggarakan pendidikan ketrampilan bagi anak didiknya”, katanya dengan penuh semangat.

Ia juga memberikan harapan, agar Rumah belajar JICT juga perlu meningkatkan sarana dan prasarana belajarnya bagi anak-anak, serta memperbanyak pendidikan ketrampilannya.

### **Siti Jamilah**

Lahir: Kebumen, 27-08-1966

Pekerjaan : Penilik Kecamatan Koja sejak 2016